

## **ABSTRAK**

### **Dede Ikbal (2022) Analisis Konsep Silih Asah, Silih Asih dan Silih Asuh Dalam Menumbuhkan Sikap Persatuan dan Kesatuan Di Masyarakat Kampung Sukawana**

Penelitian ini membahas tentang hubungan antara kearifan lokal Sunda, yaitu pandangan orang Sunda mengenai kehidupan yang berkonsep Silih Asah, Silih Asih, dan Silih Asuh, dengan Pancasila sebagai ideologi dan falsafah negara, khususnya Pancasila sila ke-3, yaitu "Persatuan Indonesia". Konsep kearifan lokal yang berbunyi Silih Asih, Silih Asah, dan Silih Asuh ini memiliki makna yaitu saling asah (belajar), asih (peduli), dan asuh (menyayangi). Makna ini pun memiliki pesan tersirat dalam menumbuhkan persatuan dan kesatuan, konsep ini menanamkan sifat persatuan dan kesatuan pada tiap- tiap individu. Judul penelitian ini adalah Analisis Konsep Silih Asah, Silih Asih dan Silih Asuh. Kemudian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui hubungan antara persatuan dan kesatuan, dengan kearifan lokal Sunda, Silih Asah, Silih Asih, dan Silih Asuh. Metode pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode deskriptif atau content analysis. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini adalah observasi, wawancara dan studi dokumen. Hasil yang peneliti peroleh dari penelitian ini adalah ada kaitan dari budaya Silih Asih, Silih Asah, dan Silih Asuh dalam menumbuhkan persatuan dan kesatuan yang dapat dilihat dari kesamaan makna dan tujuannya. Keduanya memiliki makna untuk menjunjung tinggi kebersamaan, persatuan dan kesatuan dalam masyarakat. Lalu, keduanya juga memiliki tujuan untuk menciptakan kehidupan bermasyarakat yang harmonis. Terakhir, manfaat yang bisa didapatkan dari penelitian ini adalah masyarakat dapat mengimplementasikan budaya Silih Asah, Silih Asih, dan Silih Asuh yang berkaitan menumbuhkan persatuan dan kesatuan di kehidupan sehari-hari masyarakat kampung sukawana.

**Kata Kunci: Peran, Karifan local sunda, menumbuhkan persatuan dan kesatuan.**

## ABSTRACT

### **Dede Ikbal (2022) Concept Analysis Silih Asah, Silih Asih dan Silih Asuh In Fostering the Attitude of Unity and Unity of the Sukawana Village Community**

*his study discusses the relationship between Sundanese local wisdom, namely the Sundanese people's view of life with the concepts of Silih Asah, Silih Asih, and Silih Asuh, with Pancasila as the ideology and philosophy of the state, especially the 3rd Pancasila principle, namely "Indonesian Unity". The concept of local wisdom which reads Silih Asih, Silih Asah, and Silih Asuh has the meaning of honing each other (learning), asih (caring), and asuh (loving). This meaning also has an implied message in fostering unity and unity, this concept instills the nature of unity and unity in each individual. The title of this research is Analysis of the Concept of Penance Asah, Silih Asih and Silih Asuh. Then, the purpose of this study is to analyze and determine the relationship between unity and unity, with Sundanese local wisdom, Silih Asah, Silih Asih, and Silih Asuh. The data collection method used for this research is descriptive method or content analysis. Data collection techniques used for this research are observation, interview and document study. The results that the researchers obtained from this study are that there is a link between the culture of Silih Asih, Silih Asah, and Silih Asuh in growing unity and integrity which can be seen from the similarity of meaning and purpose. Both have meanings to uphold togetherness, unity and unity in society. Then, both of them also have a goal to create a harmonious social life. Finally, the benefits that can be obtained from this research are that the community can implement the culture of Silih Asah, Silih Asih, and Silih Asuh which are related to fostering unity and unity in the daily life of the Sukawana village community.*

**Keywords: Role, Sundanese local wisdom, fostering unity and integrity.**